

## ABSTRAK

**Arif Suryono**, Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Dilihat dari Indikator Pengeluaran Badan Pusat Statistik (Survei di Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara). **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan dilihat dari indikator pengeluaran Badan Pusat Statistik di Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret-Juni 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Rumah Tangga nelayan di Kelurahan Kamal Muara yakni sebanyak 448. Sampel yang diambil sebanyak 45 Kepala Rumah Tangga.

Aspek penelitian ini meliputi: 1) identitas responden (usia, tingkat pendidikan, asal daerah kelahiran, jumlah anggota rumah tangga); 2) karakteristik pekerjaan responden (pekerjaan sampingan, banyaknya alat tangkap yang digunakan, jenis alat tangkap yang digunakan, ukuran mesin perahu, jarak yang ditempuh dalam melaut, besarnya modal melaut, besarnya hasil tangkapan, banyaknya nelayan buruh dalam satu perahu, dan pembagian hasil tangkapan); 3) pengeluaran rumah tangga yang meliputi pengeluaran makanan dan non makanan.

Hasil penelitian identitas responden, usia responden terbanyak yaitu 41-50 tahun sebesar 40%. Tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamat SD/ sederajat sebesar 57,8%. Daerah asal kelahiran responden terbanyak adalah Sulawesi Selatan sebesar 42,2%. Jumlah anggota rumah tangga responden terbanyak adalah 4-5 orang sebesar 37,8%. Karakteristik pekerjaan responden, sebesar 62,2% responden tidak mempunyai pekerjaan sampingan. Sebesar 60% responden menggunakan satu jenis alat tangkap. Ukuran mesin perahu yang digunakan responden adalah 5-10 GT sebesar 44,4%. Sebesar 35,6% responden menggunakan jenis alat tangkap bagang. Jarak yang ditempuh responden dalam melaut adalah 1-2 Km sebesar 44,5%. Besarnya modal yang dikeluarkan responden dalam sekali melaut adalah Rp 100.000- Rp 300.000. Banyaknya nelayan buruh dalam satu perahu terbanyak adalah 2 orang sebesar 56,2%.

Rata-rata pengeluaran per kapita responden adalah Rp 608.399. Garis kemiskinan DKI Jakarta Rp 355.480. Besarnya komposisi pengeluaran responden untuk makanan selama satu bulan terakhir adalah 59,5% dan non makanan adalah sebanyak 40,5%. Parameter komposisi pengeluaran BPS adalah <20% untuk non makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga di Jakarta Utara sebesar Rp 1.228.011. Rata-rata komposisi pengeluaran rumah tangga di Jakarta Utara sebesar 52,6% untuk konsumsi non makanan.

Dengan demikian, jika dilihat dari indikator pengeluaran Badan Pusat Statistik, maka tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan lebih tinggi dari parameter Badan Pusat Statistik dan lebih rendah dari rata-rata tingkat kesejahteraan rumah tangga di Jakarta Utara.